



A Man Called #AHOK

Sepenggal Kisah Perjuangan & Ketulusan

@kurawa

A Man Called
#AHOK

Sepenggal Kisah Perjuangan & Ketulusan

A Man Called #AHOK

Sepenggal Kisah Perjuangan & Ketulusan

copyright © 2016 @kurawa

Silahkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis, dengan syarat memberikan donasi.

A Man Called **#AHOK**

Sepenggal Kisah Perjuangan & Ketulusan

Rudi Valinka
@kurawa

APA KATA MEREKA?

Selesai aransemen, baca TL @kurawa soal masa lalu Ahok di Belitung, jadi berkaca-kaca.

@addiems

Nyimak kultwit @kurawa menelusuri Ahok sampai ke Belitung. Seru nih!

@TitiRajoBintang

Mantap! Cerita yg sering @basuki_btp share ke staf-staf pas lunch, bisa diceritakan secara apik oleh @kurawa. Pantau terus #sinetwitAHOK @kurawa

@rianernesto

Nggak ngertilah kudu ngomong apalagi, speechless gue! Kereenn!!!

@bli_aryo

@kurawa Mertua saya org Belitung asli, keluarga besarnya udah khatam soal Bapaknya Ahok serta kisah-kisah hidupnya. Jadi, saya yakin sinetweet ini real.

@Yosefeven_A

Kisah hidup #Ahok di #sinetwit @kurawa mengajarkan tentang kemajemukan dan kebaikan. Seandainya cerita-cerita begini disinetronkan, tentu lebih baik.

@yuhendra

Terima kasih ya @kurawa sudah rela pergi ke Belitung untuk cari fakta #Ahok. Sungguh terharu baca TL @kurawa tentang kebaikan Ahok.

@OlaLumbanraja

@kurawa Kim Nam (bapaknya #AHOK) wafat meninggalkan bermiliar-miliar kebaikan dan ilmu.

@LIFDA_Lee

Cerita Om @kurawa soal Pak Ahok bener-bener bikin terharu. Semoga Tuhan selalu memberkati dan melindungi setiap langkah Pak @basuki_btp. Amin.

@lussie_tere

Sinetwit @kurawa meyakinkan kalau quote #AHOK HIDUP ADALAH KEBENARAN DAN MATI ADALAH KEUNTUNGAN sudah mendarah daging.

@buddhiseno

Males gue lama-lama baca sinetwit om @kurawa tiap baca mesti nangis, memang the best storyteller I have ever seen kau om.

@weissmarmelade

What a story! This #Sinetwit #AHOK will be a very inspiring “based on true story” movie. No doubt about it. @kurawa

@joey72gar

Dapet quote dari om @kurawa, “kebodohan itu tidak bisa dilawan dengan kekerasan.”

@VidieYall



Saya merasa terhormat kisah saya dijadikan cerita oleh @kurawa. Bahkan, ia menghabiskan waktunya mewawancarai sampai pukul 3 malam di kampung saya, Belitung Timur demi memahami jalan pikiran saya sejak kecil.

Semoga buku yang merupakan kumpulan tweet @kurawa bisa menginspirasi banyak anak muda untuk terjun ke dunia politik dan menjadi pejabat yang BTP (Bersih, Transparan, dan Profesional).

25 November 2016.

Ahok

AHOK YANG GUE KENAL

Pertemuan pertama gue dengan Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok terjadi di akhir tahun 2013, saat beliau masih menjabat Wakil Gubernur DKI mendampingi Pak Joko Widodo sebagai gubernurnya. Pertemuan ini cukup unik. Sebenarnya sejak tahun 2012 gue sudah jadi relawan media sosial yang ikut membela Jokowi-Ahok di Pilgub DKI. Banyak sekali kesempatan untuk bertemu beliau baik secara formal maupun undangan personal. Namun, gue mencoba menghindari agar kesan pamrih terhindari.

Dengan sedikit “congkaknya”, gue bahkan mengatakan kepada salah satu stafnya kalo gue mau ngundang Ahok makan untuk bertemu hahaha...

Setelah gue lihat, kesibukan Ahok luar biasa. Dia sering pulang kantor pukul 20.00-21.00. Gue pun akhirnya datang ke kantornya malam hari untuk makan malam bersama. Di sinilah

gue baru melihat langsung wajah beliau serta ngobrol ngalor-ngidul, dan untuk pertama kalinya mendengarkan langsung cara kerja beliau di DKI yang menurut ukuran gue saat itu layak nya menertibkan kejahatan mafia di Italia, karena amat pelik dan sudah mendarah daging.

Banyak relawan Pilgub DKI tahun 2012 yang nggak bisa dekat dengan Ahok karena hampir dikatakan mustahil untuk minta “proyek”, jabatan, atau hadiah gratifikasi dari beliau. Jamuan makan bersama Ahok inilah hadiah yang dia berikan buat pendukungnya dengan menu sederhana tidak berlebihan. Jika dilihat oleh si “pamrih” tentu akan mengecewakan sambutan Ahok ini. Namun, ada sesuatu yang sangat berharga dan mahal harganya dari jamuan makan ini, yaitu Ahok selalu menyampaikan ilmu dan pengalamannya yang diungkap dengan lugas penuh “rasa”, mulai dari sedih, geram, ketawa, terheran-heran bercampur jadi satu.

Hampir 3 tahun setelah menjadi Teman Ahok, gue terkagum-kagum melihat keberanian dan tingkah laku beliau di Ibu Kota negara ini.

Itulah yang meyakinkan gue untuk mencari fakta apakah tindakan Ahok itu dibuat-buat saja selayaknya orang bilang “ahh biasa itu kan pencitraan pejabat saja”. Gue pun terdorong untuk berangkat ke Belitung Timur, tempat dia tumbuh besar sejak kecil hingga menjadi bupati yang pertama kali dipilih langsung oleh rakyat Kabupaten Belitung Timur.

Jika masih ada pertanyaan maupun pernyataan apakah yang gue lakukan selama ini dibayar Ahok, maka jawaban gue akan sama seperti jawaban layaknya orang yang sedang jatuh cinta: “*Everything I do, I do it for you.*” Sulit dipercaya, namun gue adalah 1 dari jutaan orang Indonesia yang begitu mengagumi beliau hingga rela berkorban dalam berbagai bentuk dan kemampuan masing-masing. Semua keuntungan dari penjualan buku ini gue serahkan untuk donasi kampanye pasangan Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Saiful Hidayat.

Harapan gue, jika kalian sudah baca buku ini mohon disebarlan lagi ke keluarga, kerabat hingga sahabat, dan siarkan bahwa masih ada

harapan untuk orang Bersih, Transparan, dan Profesional hidup di negeri ini. Ambil hikmah dan pengalaman hidup Ahok kepada mereka, bacakan juga kepada anak dan cucu kalian agar Indonesia diberikan “Ahok-Ahok muda” lagi untuk memajukan negeri ini di kemudian hari.

Karena buku ini diambil dari *posting*-an gue di Twitter, maka hanya ucapan respek dan terima kasih yang terhingga kepada kalian para sahabat medsos gue, tanpa kalian maka @kurawa hanyalah satu akun yang hanya bisa berisik tanpa makna.

Thank You Very Big All of You.

Rudi Valinka

@kurawa

CATATAN KECIL

Buku ini berisi kumpulan twit yang ditulis oleh @kurawa tentang perjalanannya ke Belitung Timur—tanah kelahiran Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. Seperti diakuinya, dia ingin melihat apakah selama menjadi Gubernur DKI, si Ahok hanya sekadar pencitraan saja? Untuk itu, @kurawa meluncur langsung untuk dapat melihat lebih dekat pengalaman masa kecil Ahok dengan melihat dan mewawancarai beberapa orang yang pernah dekat dengan Ahok.

Penulisan buku kecil ini berusaha sekuat tenaga untuk tidak mengubah apa pun yang telah di-twit @kurawa. Menulis dengan batasan 140 karakter itu tidak mudah, dan pasti banyak yang disingkat. Karena itu, walaupun ada penambahan di sana-sini, itu sifatnya “redaksional” demi lebih jelasnya kalimat, tanpa berusaha mengubah gaya *ngehek*-nya @kurawa. Harus juga diakui bahwa sebagai bahasa tulis, kumpulan twit ini miskin emosi, karenanya mohon maaf jika semua *emoticon* tidak dapat seluruhnya terekspresikan.

1

1. Sebelum gue mulai #Sinetwit kisah hidup Ahok, gue pastikan dulu literasi atau bahan-bahan yang ada, baik buku maupun tulisan *online*.
2. Ada yang benar ada yang *hoax*, baik kisah positif maupun negatif soal Ahok. Gue kumpulin semua sebelum gue berangkat menuju Belitung Timur.
3. Ada yang bilang, pasti #Sinetwit gue ini sudah pernah ditulis orang. Kalo sudah ditulis orang, ya ngapain gue harus susah-susah ke sana.
4. Ada beberapa yang memang sudah ditulis orang soal Ahok. Tapi banyak juga cerita-cerita yang belum pernah ada. Gue mencari narasumbernya ke pelosok-pelosok.

5. **Gue kunjungi satu per satu orang-orang yang pernah dekat dengan Ahok dan keluarganya. Gue temui juga musuh maupun bekas musuhnya. Ini yang seru.**
6. Dari isu SARA, korupsi, pertempuran pemilihan kepala daerah, hingga kehidupan sehari-hari seorang Ahok akan gue kupas tuntas.
7. Gue berani jamin #Sinetwit Ahok kali ini cukup objektif. Makanya gue persilakan *haters* Ahok pun juga ikut membacanya. *It's a fact.*
8. Data, fakta, maupun narasumber yang gue sampaikan bisa dikonfirmasi ulang, jika masih ada yang ragu #Sinetwit Ahok ini.
9. Tujuan sinetwit gue ini hanya ingin memastikan apakah seorang Ahok itu cuma pencitraan selama di DKI. Makanya harus lihat ke belakang.
10. Jadi, apa sudah bisa kita mulai #Sinetwit #AHOK? Nungguin teriakannya dulu.

**"Whatever you do, or dream you
can, begin it. Boldness has
genius, power and magic in it.
Begin it now."**

– Johann Wolfgang von Goethe

2

11. *Bismillah...* #Sinetwit Ahok di Belitung gue mulai.
12. #AHOK terlahir dari pasangan Bapak Tjung Kim Nam dan Ibu Buniarti Ningsih dengan jumlah saudara kandung 4 orang (Basuri, Fifi, dan Hari).
13. Ada 4 orang tapi cuma 3 nama? Yup, ternyata #AHOK punya 1 adik bungsu yang sudah meninggal dunia karena kecelakaan motor di usia 12 tahun.
14. Nah, nggak tau tahu kan kalo ternyata #AHOK punya 1 adik lagi. Walaupun sudah meninggal, tapi ini nggak ada di media-media.
15. Selain punya “Uma” (sebutan mama di bahasa Belitung) ternyata #AHOK masih punya kakek nenek (kungkung popoh) yang masih hidup lho.

16. Usia kungkung dan popoh #AHOK sekarang sudah lebih dari 92 tahun. Mereka menjaga kesehatan dengan baik hingga mencapai usia ini.
17. **Pada saat gue menginjak tanah Belitung Timur, jika bertanya soal #AHOK maka orang Belitung selalu menyebut kebaikan dan kiprah bapaknya.**
18. Nama Kim Nam ini begitu populer di kalangan orang tua di Belitung, dan gue yakin salah satu faktor kepopuleran #AHOK pasti ada faktor babenya.
19. Gue pun mau nggak mau harus menelusuri jejak babenya #AHOK ini, karena gue mau tahu Ahok bisa seperti sekarang apa karena ada *influence* dari sang bokap?
20. Kim Nam ini berprofesi sebagai pengusaha sukses di Belitung. Bisnis utamanya adalah vendor/kontraktor PT Timah yang di saat jaya-jayanya tajir banget.
21. Pembangunan jalan, bangunan, sampai pengadaan barang PT Timah dikerjakan oleh Kim Nam. Jadi, jangan heran dia dipanggil orang dengan sebutan tauke.

- 22. Biasanya orang berpikir pengusaha seperti Kim Nam ini punya koneksi ke PT Timah, yang memberikan upeti dengan cara menurunkan spesifikasi proyek.
- 23. Untuk membuktikannya, gue cari contoh 1 hasil proyek tauke ini yang masih ada: gedung SDN 06 yang sekarang sudah berusia 25 tahun.



- 24. Kalo gedung SD kaya gitu dibangun sama developer tipikal *mark-up*, gue jamin 10 tahun aja sudah mau ambruk.
- 25. Soal kehidupan sosial kemasyarakatan Kim Nam, dia memiliki kisah-kisah heroik menolong cukup banyak orang susah di Belitung. #AHOK

26. Kim Nam tipikal orang yang tidak tegaan dengan siapa pun yang datang minta pertolongan, mulai dari urusan sekolah, berobat, hingga minta makan.
27. **Kim Nam ini rela membantu orang walaupun dia nggak punya duit sama sekali, yakni dengan cara meminjam lagi ke orang lain. Ini luar biasa.**
28. Dia rela menggadaikan cek yang dia punya dengan bunga besar agar bisa bantu orang lain yang datang minta pertolongan.
29. Bahkan, menurut pengakuan sopir pribadi Kim Nam, dia pernah disuruh untuk pura-pura pinjam duit ke kakek neneknya #AHOK untuk bisa bantu orang.
30. Mengapa lewat sopir? Karena kakek neneknya Ahok sudah stres dengan kebaikan Kim Nam yang sering bantu orang tanpa peduli kantong sendiri.
31. Soalnya, jika Kim Nam sendiri yang pinjam duit ke bapak ibunya pasti ditolak, makanya dia gunakan sopirnya untuk pura-pura lagi susah.

32. Bahkan, ada cerita di buku #AHOK yang mengisahkan bahwa Kim Nam pernah mengambil jatah susu buat anak mereka untuk diberikan kepada orang lain, dan itu benar.
- 33. Ibu Buniarsih alias Uma #AHOK cuma bisa nangis melihat kelakuan Kim Nam. Apa yang dikatakan Kim Nam? Rezeki sudah Tuhan atur.**
34. Jiwa sosial seorang Kim Nam begitu populer di Belitung, seperti kisah si Pitung di Jakarta. Bedanya, Kim Nam pakai uang sendiri.
35. Di zaman Pak Harto berkuasa, nama Kim Nam begitu populer di pengurus Golkar Pusat. Jika sedang ada di sana, pengurus DPP Golkar datang ke rumah Kim Nam.
36. Walaupun Kim Nam begitu terkenal di Golkar, dia tidak mau masuk kepengurusan, karena di zaman itu etnis Tionghoa memang “diatur” oleh Suharto.
37. Kim Nam hanya diangkat seperti sesepuh Golkar Belitung. Setiap ada acara apa pun pasti dia diundang, karena Golkar yakin dia itu *public darling*.
38. Jadi, di dalam darah Kim Nam sudah mengalir darah kebaikan dan darah

politik walaupun tidak langsung, yang akan mengalir ke anak-anaknya.

39. Ini foto penampakan sang tauke Kim Nam beserta adik paling bungsu #AHOK yang sudah wafat.



40. Bagaimana cara Kim Nam mengajar kehidupan kepada anak-anaknya agar mereka suatu saat juga bisa mengikuti kebaikan ayah mereka?
41. **Kim Nam selalu membolehkan anak-anaknya mendengarkan pembicaraan saat tamu datang ke rumah mereka. Caranya dengan sembunyi di balik ruang tamu.**
42. Jadi, #AHOK dan saudara-saudaranya mengetahui pasti maksud dan kunjungan tamu-tamu yang diterima

babanya itu, dengan segala keperluan dan misinya.

43. Dari yang pinjam duit, minta bantuan, sampai urusan dipalak oleh oknum aparat hukum sudah makanan sehari-hari mereka. Ini yang jadi latar belakang #AHOK.
44. Pada saat itu, Belitung masih di bawah Provinsi Sumatera Selatan, dan hampir tiap hari ada oknum aparat-aparat hukum yang minta duit seperti ongkos tiket pulang ke Palembang.
45. Kelakuan oknum aparat-aparat yang korup dan menindas ini membekas di hati dan otak Ahok. Nanti gue akan ceritakan *scene* ini dengan teman sekolah #AHOK.
46. Gue sebut penindasan karena memang saat mereka minta duit, selalu ancamannya dibuat-buat dengan alasan akan ditutup dan sebagainya.
47. **Konsep harus ada “saksi” dari Kim Nam inilah yang hingga kini digunakan #AHOK, yakni dengan cara membuka kantornya dan merekam rapatnya.**
48. Benih-benih pelajaran yang diberikan Kim Nam kepada #AHOK saat ini semua

berawal dari hal-hal yang sederhana. Ini bisa kita adaptasi buat keluarga kita.

49. Tekanan-tekanan yang terus diterima oleh Kim Nam dari oknum aparat pemerintah mengakibatkan bisnisnya hancur. #AHOK
50. Saat Kim Nam wafat sekitar tahun 1996, dia mewariskan utang kepada anak-anaknya hampir Rp3 miliar (dari bisnis dan bantuin orang lain).
51. Bagaimana kisah #AHOK kecil? Nanti kita lanjutin #Sinetwit-nya, dicicillah seperti biasa, pasti makin seru.

“The purpose of life is not to be happy. It is to be useful, to be honorable, to be compassionate, to have it make some difference that you have lived and lived well.”

– Ralph Waldo Emerson

3

52. Minta doanya semoga semua jasa baik Bapak Tjung Kim Nam diterima Tuhan Yang Maha Kuasa. Semoga makin banyak orang Indonesia yang seperti beliau. Amin.
53. Mulai ya, lanjutan #Sinetwit #AHOK-nya. Yang masih urus anak, ajak anaknya ikut nyimak, yang masih nyetrika dan nyuci tinggalin dulu.
54. Setelah sedikit membahas bokapnya #AHOK (Tjung Kim Nam) yang begitu *famous* di Belitung, kita pindah ke masa kecil Ahok.
55. Keluarga besar #AHOK ini cukup unik. Ahok sebagai anak sulung ternyata mempunyai paman yang hanya lebih tua 2 tahun dari dia.

56. Jadi, di saat nenek (popoh) Ahok melahirkan anak yang ke-11, tidak lama kemudian Ahok pun lahir. Mereka seumuran dan jadi teman bermain.
57. #AHOK selalu bangga menyebut dirinya sebagai orang yang beruntung mendapatkan dua air susu ibu di saat kecil: dari ibunya sendiri dan neneknya.
58. Kalo lagi bercanda dia menyanyikan lagu: "Pok ame ame belalang kupu-kupu, siang tetek ibu kalo malam tetek nenek." Gimana nggak sehat?
59. Paman terkecil #AHOK yang bernama Aliong ini yang juga menjadi teman sekolah Ahok. Jadi, Ahok dan pamannya sekelas.
60. Walaupun selisih umur dua tahun, #AHOK-lah yang memaksa untuk sekolah lebih awal. Dia nangis waktu pamannya sekolah, mau ikut juga katanya.
61. **Dari kecil #AHOK memang sudah nampak mental petarungnya. Jika dia ingin, maka harus bisa. Sekolah pun dijamin walaupun masih belum cukup umur.**
62. Kebersamaan #AHOK dan pamannya ini yang mungkin membuat Ahok juga mau

disusui oleh neneknya, pokoknya harus bareng.

63. Cerita sedikit soal kakek neneknya #AHOK yang sekarang berumur 92 tahun. Mereka masih serasi lho. Ke mana-mana harus berdua dan masih suka cemburuan.
64. Dari info #AHOK sendiri, resep hidup harmonis kakek neneknya: semarah/ berantem apa pun, mereka berdua harus tetap seranjang.
65. Masalah paling besar yang sekarang tengah dihadapi oleh kakek nenek #AHOK adalah kakeknya nggak suka dingin AC, sedangkan neneknya suka AC.
66. Selalu sehat dan rukun-rukun yah Kungkung dan Popoh. Bahagianya masih bisa melihat cucunya disenangi dan berguna bagi banyak orang.
67. Balik ke kisah #AHOK kecil saat dia sekolah di Belitung, gue pun mencari orang-orang yang pernah dekat dengan Ahok.
68. **Walaupun Ahok adalah anak orang kaya dan terpandang di desanya, dia lebih memilih sekolah negeri dibanding sekolah elite untuk karyawan PT Timah.**

69. Jika waktu itu bokapnya mau masukin #AHOK ke sekolah PT Timah, sangat bisa. Namun, #AHOK lebih memilih sekolah negeri agar berbaur dengan masyarakat.
70. Gue mencari narasumber terdekat #AHOK di SD, untuk tahu bagaimana Ahok kecil bersikap secara akademis maupun pertemanan.
71. Inilah Pak Mus, teman sebangku Ahok sejak dari TK hingga SD. Beliau sekarang berwiraswasta memproduksi batako.



72. Di usaha batako yang sederhana ini beliau menceritakan pengalaman-pengalaman masa kecil bersahabat dengan #AHOK.



73. Pak Mus sekarang menjabat sebagai Ketua RT di lingkungannya. Dia juga bergerak menentang masifnya kebun sawit yang tidak bisa dinikmati warga Belitung.
74. Kebersahaan Pak Mus, walaupun dikenal sebagai teman sebangkunya #AHOK, dia memiliki sensitivitas nggak mau temui Ahok, takut mengganggu katanya.

75. Dia bilang kalo bukan Ahok yang manggil dia langsung (bahkan pernah sampai 3 kali) untuk ketemu, dia segan untuk ketemu Ahok saat dia sudah jadi pejabat.
76. Rasa minder ini cukup wajar. #AHOK pun mengetahui sifat teman sebangkunya, makanya saat balik ke Belitung dia temui.
- 77. Dari sini gue meyakini kalo #AHOK itu memiliki sifat selalu menghargai kawan-kawannya. Dia tidak pernah lupa walaupun dalam kondisi lagi “di atas”.**
78. Pak Mus termasuk salah satu prioritas orang yang wajib dikunjungi #AHOK saat balik ke Belitung, untuk sekadar nanya apa kabar dan berikan input bisnis.
79. Lalu, gue pun mulai bertanya-tanya ke Pak Mus soal masa kecil Ahok di sekolah. Menurut dia, #AHOK itu dulunya sosok pendiam dan “biasa-biasa” saja.
- 80. Walaupun pendiam, menurut Pak Mus, #AHOK itu tidak pernah memilih-milih teman, tidak pernah berkelahi dengan**

teman, dan jika di-bully Ahok tidak membalas.

81. Padahal, hampir semua orang Belitung tahu bagaimana populernya bokapnya #AHOK saat itu. Kalo mau, Ahok bisa jadi catatan Si Boy juga saat itu.
82. Saat Ahok tersenyum ketika di-bully, justru itulah poin yang membuat banyak orang jadi segan kepada #AHOK hingga saat ini. *Cool.*
- 83. Menurut Pak Mus, Ahok sangat disiplin di sekolah, dia tidak pernah bolos, dan absensinya penuh terus. Sejak kecil ke sekolah jalan sendiri lho.**
84. Anehnya, menurut Pak Mus, banyak anak-anak (yang katanya orang kampung) justru sekolah diantar ibunya. Sementara Ahok jalan kaki sendiri.
85. Padahal, bokapnya Ahok punya mobil, dan nggak pakai dianter-anterin.
86. Katanya, #AHOK sudah punya jalan tikus sendiri dari rumahnya ke sekolah. Sejak kecil sudah ditanamkan rasa mandiri oleh orang tuanya.
87. Saat pelajaran agama (di sekolah itu hanya ada pelajaran agama Islam),

- siswa/i yang non muslim boleh keluar ruangan untuk tidak mengikuti.
88. Menurut Pak Mus, hanya #AHOK yang bersikeras tidak mau meninggalkan kursinya. Dia ikut kelas pelajaran agama Islam. Dia menyimak sekali.
 89. Jadi, kalo #AHOK paham dengan pelajaran agama Islam, ya sangat wajar, 9 tahun dia simak surat-surat pendek seperti Al-Fatihah dan Al-Ikhlas.
 90. Masalah surat Al-Maidah, #AHOK juga sudah dengar sejak di sekolah. *Wong* diajari kok berikut tafsir-tafsirnya oleh guru agama.
 91. Banyak hal yang dipelajari Ahok selama belajar agama Islam. Beberapa dia aplikasikan lho, seperti ikut bayar zakat yang menurut dia keren.
 92. Makanya, #AHOK sering bilang: "GUE CUMA BELUM DIBERIKAN HIDAYAH AJA sama TUHAN, kalo gue muallaf gue bisa jadi pendakwah No.1."
 93. Dan, #AHOK bilang, "Kalo gue belum terpilih mendapatkan hidayah Allah SWT, masa loe pada marah sama gue, justru bantu doain dong." Amin.

94. Gue pikir iya juga yah. Kalo ada orang yang benci #AHOK karena dia bukan muslim, harusnya kan simpel, ramai-ramai doain supaya dia dikasih hidayah.
95. Jadi, menurut Pak Mus, dia sudah bosan dengan orang-orang yang suka “jual agama” saat musim pemilu. Agama dijadikan alat saja.
96. Eh, itu tadi bukan *statement* gue yah. Ini kan lagi omongin Pak Mus. Wah, kalo urusan ngaji dan sholatnya, doi top dah.
97. Jadi, kalo ada yang bilang #AHOK menistakan ayat-ayat tertentu, ya jauh banget lah Bro-Sis.
98. Lalu, gue bertanya apa kesan mendalam Pak Mus saat bersahabat dengan Ahok waktu sekolah? Dia jawab ada dua. Apa aja? Lanjut nggak nih?
99. Ok, masih ada waktu sedikit lagi yah. Yang pertama saat Ahok ikut teman-teman sekolahnya “nyolong” naik pagar untuk berenang di kolam milik PT Timah.
100. Sebenarnya #AHOK nggak perlu ikut nyolong-nyolong untuk berenang di kolam renang eksklusif itu, karena

dengan pengaruh bokapnya dia bisa renang kapan pun.

101. Cuma teman-temannya itu (sebutan anak kampung) nggak boleh pake kolam renang tersebut. Nah, dengan cara #AHOK ikut temani, maka dia pikir akan aman.
102. #AHOK berpikir, jika suatu waktu teman-temannya ketangkap satpam penjaga, maka jika melihat ada anaknya Kim Nam, pasti mereka akan dilepaskan.
103. Menurut Pak Mus, walaupun Ahok tahu ini melanggar, tapi Ahok pula yang mengingatkan teman-temannya untuk tidak kelamaan atau keseringan.
104. *Alhamdulillah* belum pernah ketangkap, kata Pak Mus. Ini berkat kejelian #AHOK untuk menghitung waktu, dari kecil sudah nampak *leadership*-nya.
105. Yang kedua, menurut Pak Mus, #AHOK itu suka sekali dengan cakwe, dibeli di sebuah warung milik orang Betawi yaitu Ibu Bikoni.
106. Meski suka sekali dengan cakwe, setiap lihat teman, Ahok selalu mau berbagi

dengan teman-temannya yang nggak punya duit untuk bisa beli cakwe tersebut.

107. Wah, jadi keinget film IP Man. Harusnya #AHOK saat SD perlu dipanggil jadi “Cakwe Man”. Begitu baiknya seorang Ahok kecil.
108. Nanti masih lanjut soal kisah Pak Mus ya. Masih banyak kisah-kisah inspirasi #AHOK yang akan gue ungkap.

**"We are what we repeatedly do.
Excellence, therefore, is not an act
but a habit."**

– Aristotle

4

109. Saat gue diskusi dengan Pak Mus, muncullah istri beliau, Ibu Erni, yang ternyata teman SMP #AHOK. Pas sekalian.
110. Menurut Bu Erni, Pak Mus nggak pintar saat SD, makanya saat SMP tidak bisa sekelas lagi dengan #AHOK. Pak Mus pindah ke SMP swasta.
111. Ini foto-foto yang gue peroleh di rumah Pak Mus saat acara perpisahan SD. Lihat foto #AHOK paling kanan. Kakinya panjang.



112. Ahok dapat juara 1, di tengah-tengah guru beliau dan sebelah kanannya teman #AHOK juara 2 yang akan menginspirasinya kelak.



- 113. Teman-teman #AHOK berbaur dan beragam. Sebagai anak seorang tauke dia bersahaja tidak nampak seperti anak tajir saat itu.**

114. Kemudian wawancara pun berlanjut ke istri Pak Mus. Dia bilang #AHOK menonjol, waktu SMP menjabat sebagai ketua OSIS.
115. Ahok tidak pilih-pilih teman saat SMP. Bahkan, dikisahkan Bu Erni, #AHOK juga suka main karet dan gemar main voli bersama teman-teman wanita.

116. Laki-laki kan sukanya main bola kaki, diajakin main voli biasanya pada malas, hanya ketua OSIS #AHOK yang mau ikutan. *#loveable* memang nih anak.
117. Gue curiga #AHOK waktu SMP demen main voli karena dia jangkung. Kalo nyemes abis dah. Memang penuh perhitungan.
118. Karena Bu Erni perempuan, agak susah mengorek lebih dalam soal kebiasaan Ahok, harusnya ke temen laki-lakinya. Nanti gue cari.
119. Lalu, Pak Mus bicara lagi karena sempat mengingat sesuatu soal kebiasaan #AHOK, yaitu saat sekolah Ahok sering cerita orang-orang yang ketemu bapaknya.
120. #AHOK sangat benci dengan orang-orang, terutama oknum aparat-aparat hukum yang datang ke rumahnya untuk malak bokapnya. Dia bilang mereka itu minta uang.
121. Makanya teman-teman #AHOK pun biasanya tahu siapa-siapa yang malakin bapaknya Ahok, walaupun nggak paham masalahnya apa. Inilah keterbukaan Ahok.

122. Di saat gue mau akhiri pembicaraan dengan Pak Mus dan Bu Erni, gue lihat foto, ternyata mereka berdua pernah ke Jakarta diundang TV swasta.
123. Foto sudah agak buram, Bu Erni dan Pak Mus berfoto di meja #AHOK sebelum melanjutkan *shooting* di TV swasta.



124. Karena hanya satu hari, cita-cita Pak Mus dan Bu Erni untuk melihat Monas nggak kesampaian karena esok paginya mereka balik ke Belitung.
125. Menutup pembicaraan soal #AHOK, akhirnya gue pamit, dan seperti biasa

foto dulu dengan mereka di depan toko batako mereka.



126. Di saat pulang, gue mampir ke gedung SD #AHOK yang sudah dipindahkan lokasinya. Saat itu sedang ada pengerjaan taman hasil sumbangan Ahok.



127. Selanjutnya gue harus menemui teman SMP-nya Ahok yang bisa lebih tahu

detail tentang #AHOK. Yup betul, Si Ranking 2 di foto perpisahan SD itu.

128. Nama teman Ahok yang selalu membayangi prestasi sekolah #AHOK adalah Pak Sayono. Sekarang dia menjabat sebagai Camat Gantung.



129. Pak Sayono ketika SMP membayangi prestasi #AHOK. Anehnya, Ahok malah sering memberikan semangat kepada Sayono untuk lebih giat.

130. Kehidupan ekonomi Pak Sayono tidak seberuntung #AHOK. Selepas pulang sekolah dia harus jaga adik-adiknya dan mencari nafkah jualan kue.
131. #AHOK sering sampaikan simpatinya kepada Sayono, karena jika #AHOK di posisi yang sama, belum tentu dia bisa unggul dari Sayono.
132. Ada satu kejadian saat ulangan matematika. #AHOK pernah mencoba “nyontek” ke Joni. Di sinilah #AHOK dinasihati Sayono yang lalu buat dirinya sadar.
133. “#AHOK, kau kan anak tauke, pasti kalo besar nanti kamu pun jadi pengusaha, sementara pengusaha itu harus jago hitung-hitungan agar nggak ketipu.”
134. Nasihat inilah yang buat #AHOK berpikir. Benar juga, saya harus pintar agar tidak ketipu. Makanya, #AHOK sangat respek dengan Sayono.
135. Kisah-kisah soal Sayono inilah yang mengilhami bapaknya #AHOK. Dia selalu menasihati Ahok kalo dia hanyalah anak yang beruntung karena orantuanya tajir.

136. “Hok, kamu bisa pintar karena gizi, istirahat, dan waktumu cukup. Sebenarnya kalo temen-temenmu sama kaya kamu hidupnya, kamu pasti kalah,” kata bokapnya.
- 137. Ucapan berulang-ulang yang dikatakan bokap #AHOK inilah yang membekas di hati Ahok. Orang bisa cerdas jika gizi tercukupi.**
138. Di Belitung dan kampung-kampung lainnya di Indonesia, banyak anak-anak SD dan SMP yang cerdas, namun ketika masuk SMA prestasinya turun karena tidak ada harapan.
139. Anak-anak ini yakin setelah SMA paling nganggur, makanan pun asal kenyang, sudah harus mikirin kerja. Jadi, tidak fokus lagi. #AHOK
140. Pikiran-pikiran inilah yang mendasari #AHOK membuat program Sekolah Gratis dan program makan daging buat pelajar-pelajar yang masih sekolah.
- 141. Maka, jangan heran saat #AHOK menjabat Bupati Belitung dia luncurkan kesehatan dan sekolah gratis untuk pertama kalinya di Indonesia.**

142. Begitu juga di Jakarta, #AHOK lebih *concern* memberikan beasiswa kepada mahasiswa Jakarta dengan menganggarkan APBD hingga 2,7 triliun. Luar biasa.
143. Belum selesai, nanti gue lanjutin lagi yah #sinetwit #AHOK-nya.

**"No one has ever become poor
by giving."**

– Anne Frank

5

144. *Check Sound* dulu ahh... yang masih nunggu #Sinetwit #AHOK-nya teriaknya mana?
- 145. Lanjut soal Pak Sayono, dia mengatakan hal yang menarik berteman dengan #AHOK adalah dia tidak membedakan mana kaya dan miskin.**
146. Oiya, SMP-nya #AHOK dan Sayono adalah SMPN Jayabakti. Cukup elite saat itu di sekitar Gantung. Ahok suka ajak temen-temennya main ke rumahnya.
147. Teman-teman #AHOK ini paling suka main ke rumah Ahok karena di sana ada air es. Kulkas saat itu barang yang mewah, jadi minum air es adalah anugerah.

148. Di saat #AHOK mengajak temannya minum es inilah, bokapnya Ahok selalu berkata kalo Ahok hanya beruntung jika dibandingkan teman-temannya.
149. Menurut psikolog, anak pasti sudah marah dengan cara Kim Nam membanding-bandingkan anak. Itulah kelebihan #AHOK, dia terima pernyataan bokapnya dengan baik.
150. Gue juga bertanya ke Pak Sayono, apakah dulu waktu SMP Ahok mendapatkan perlakuan diskriminatif di sekolah seperti yang ada di internet?
- 151. Cerita soal #AHOK ditolak sebagai pembawa bendera merah putih saat upacara adalah *hoax*. Di sekolah tidak pernah ada diskriminasi, katanya.**
152. Selepas lulus SMP, Pak Sayono lepas kontak dengan #AHOK yang melanjutkan SMA-nya di Jakarta. Mereka ketemu lagi saat Ahok jadi bupati.
153. Pak Sayono menceritakan ketika menjadi Bupati Belitung Timur, #AHOK butuh *team work* yang bisa bantu percepat aplikasikan pemikirannya.

154. Pak Sayono saat itu sudah menjadi PNS golongan rendah (karena lulusan SMA). Lalu #AHOK memanggil dia untuk membantu percepat program.
155. Pak Sayono menyanggupi, namun dia bilang golongannya nggak cukup untuk bisa bantu secara maksimal. Lalu, #AHOK pun mengganti pejabat-pejabat yang ada.
156. Karena jabatan kosong dan tidak ada orang lagi, maka Pak Sayono diangkat menjadi Plt. Kabid Bansos, dan di sinilah #AHOK sangat terbantu.
157. #AHOK yakin dengan kepandaian dan kejujuran Pak Sayono, karena saat SMP dia mengenal orang ini dengan baik. Posisi Kabid Bansos rawan korupsi.
158. Maka, jangan heran, hanya dengan waktu 16 bulan #AHOK menjabat sebagai Bupati Belitung Timur, manfaatnya sangat dirasakan warga di sana.
159. Menurut Pak Sayono, #AHOK itu sangat gesit dan cepat, makanya harus ditendem dengan orang yang cepat juga. Jadi, jangan heran 16 bulan Belitung Timur sukses.

160. Gue langsung teringat di Jakarta deh. #AHOK baru 2 tahun aja kemajuan Jakarta sudah segini pesat, apalagi 5 tahun lagi. Gini toh.
161. Pak Sayono inilah yang membantu penyaluran bantuan Bupati Belitung Timur untuk perbaikan sekolah, masjid, hingga warga yang kesusahan saat itu.
162. Selepas #AHOK meninggalkan jabatan Bupati Belitung Timur, Pak Sayono melanjutkan kuliah di Universitas Terbuka dan berhasil mendapatkan gelar S1.
163. Dan, dia berhasil menduduki posisi Camat Gantung selama 5 tahun terakhir ini. Belum dipindah-pindah, dengan rumah yang sangat sederhana.
164. Dia berwiraswasta membuka salon kecil-kecilan, dan memiliki satu buah mobil dinas Avanza. Menurut Pak Sayono, yang penting hidup tenang.
165. Kisah Pak Sayono mengingatkan gue juga dengan staf-staf #AHOK di DKI sekarang ini. Ternyata kejujuran dan kebaikan itu bisa menular ya. Salut.
166. Staf dan ajudan #AHOK sudah terbiasa dengan pola hidup Ahok sebagai

pemimpin yang bersih, jujur, dan transparan. Tanpa disadari mereka pun mengikutinya.

167. Sepulang dari rumah Pak Sayono, gue mampir ke SMP-nya #AHOK yang sudah berganti nama jadi SMPN 1. Ada jejak prestasi Ahok di sini.



168. Setelah dari SMPN 1 Gantung gue sudah kelaparan dan meluncur ke rumah makan omnya Ahok yang pernah satu sekolah itu.



169. Posisinya hanya kurang 1 km dari rumah (kampung Ahok). Yang enak dan terkenal adalah gado-gadonya. Menu lainnya juga banyak, wajib dikunjungi.
170. Lanjut lagi nggak nih? Episode esoknya bertemu dengan guru2 #AHOK.
171. Ok masih ada waktu sedikit lagi. Gue kunjungi beberapa orang guru #AHOK

untuk minta testimoni mereka saat mengajar Ahok di sekolah.

172. Pak Bachtiar, guru SMP #AHOK, mengajarkan mata pelajaran agama dan olahraga saat itu.



- 173. Pak Bachtiar mengatakan hal yang sama bahwa #AHOK tidak pernah mau keluar saat pelajaran agama Islam di kelasnya. Dia ikut menyimak.**

174. Jadi, pernyataan teman-teman sekolah #AHOK kalo Ahok mengikuti pelajaran agama Islam terkonfirmasi oleh Pak Bachtiar ini.
175. Hehehe... sebelumnya gue ngomong soal tafsir, sama *haters* yang nyimak sinetwit gue ini langsung disambar. Tafsir di sini maksudnya arti tertulis dari ayat.
176. Pak Bachtiar ini cukup mengenal bokapnya #AHOK. Jadi, dia bilang, Ahok dipesankan membuat rumah sakit buat orang tidak mampu.
177. Menurut Pak Bachtiar, ada satu momen terharu saat #AHOK menjadi anggota DPRD Belitung Timur, sedangkan Pak Bachtiar pindah kerja di Sekretariat DPRD.
178. Saat itu ada acara sidang anggota DPRD, Pak Bachtiar bertugas menurunkan bangku-bangku untuk tamu-tamu undangan. Saat itu #AHOK melintas lewat.
179. #AHOK berhenti dan melihat Pak Bachtiar bekas gurunya. Lalu dia katakan, sudah Pak biar saya yang kerjakan ini. Pak Bachtiar menolak.
180. #AHOK terus memaksa agar dia yang

kerjakan tugas Pak Bachtiar. Beliau pun terharu dengan sikap bekas muridnya ini. Di sinilah titik baliknya.

181. Padahal, menurut Pak Bachtiar, bekas muridnya banyak yang jadi pejabat. Namun, hanya #AHOK yang memiliki rasa hormat sedemikian tinggi.
182. Setelah kejadian itu, Pak Bachtiar pun dengan sukarela menjadi bagian penting timses #AHOK saat jadi Bupati Belitung Timur. Dia yakin ini orang baik.
- 183. Hormat kepada orang yang lebih tua dan guru-gurunya adalah kunci keselamatan #AHOK selama ini, katanya. Dia banyak didoakan oleh orang yang ditolong.**
184. Menurut Pak Bachtiar, kita nggak usah heran berpuluh-puluh serangan keji kepada #AHOK selalu bisa dilewati dengan baik, itu karena doa orang-orang tulus.
185. Kombinasi kebaikan Kim Nam dan #AHOK dalam membantu orang-orang susah terbayar dengan baik dalam bentuk keajaiban-keajaiban Tuhan kepada Ahok.

186. Cukup dengan Pak Bachtiar, gue lanjut pindah ke guru #AHOK lainnya. Di jalan gue ketemu masjid yang dibangun dan Ahok ikut nyumbang.



187. Walaupun sudah nggak menjabat apa-apa di Belitung Timur, nama Ahok selalu melekat dengan pembangunan masjid. Panitianya selalu minta donasi ke Ahok.
188. Cukup aneh dan unik ketika warga muslim lebih percaya kepada Ahok yang akan membantu bangun masjid.

189. Segini dulu yah hari ini #Sinetwit
#AHOK-nya. Selanjutnya masih banyak
yang lebih seru dan mengharukan.
Dijamin.

**"Respect yourself and others will
respect you."**

– Confucius

6

190. Kalo masih ada yang bilang tulisan #AHOK ini *bokisan* (bohong), silakan temui narasumber-narasumber yang gue tulis ya. Geblek kalo nggak percaya.
191. Perjalanan #Sinetwit #AHOK gue lanjutkan mencari fakta dan testimoni dari guru Ahok. Gue mencari yang punya kesan mendalam.
192. Tujuan selanjutnya adalah bertemu dengan Bapak Nirwan, guru biologi SMP #AHOK. Namun, sayang beliau tengah menderita sakit dan sedang rawat jalan.
193. Inilah kondisi kesehatan Pak Nirwan yang ditemani oleh istri, yang karena kecelakaan dirinya harus jalani cuci darah 3 kali per minggu.



194. Saat gue bilang dari Jakarta mau tanya kesan soal #AHOK, Pak Nirwan begitu semangat. Dia mencoba untuk bangun untuk sekedar ingin bicara.
195. Istri Pak Nirwan sudah mengingatkan Pak Nirwan untuk tidak banyak bicara (menggunakan oksigen). Dia nggak

peduli walaupun nampak ngos-ngosan.

196. Pak Nirwan berkata, semenjak sakit, setiap #AHOK balik ke Belitung, dia pasti akan kunjungi dan besuk dirinya. Ahok bilang, kok waktu sakit nggak info.
197. Pak Nirwan berkata, #AHOK selalu memberikan bantuan biaya berobat tiap bulan kepada dirinya untuk cuci darah akibat gagal ginjal.
- 198. Gue batasi diri untuk tidak terlalu banyak bertanya ke Pak Nirwan. Dia hanya berkata kalo #AHOK adalah murid, warga, dan pemimpin yang baik.**
199. Sempat terusik mau nanya berapa sih nominal sumbangan #AHOK ke Pak Nirwan, jawabnya sudah tahunan sejak Pak Nirwan masih OK. Silakan nilai sendiri.
200. Tidak jauh dari rumah Pak Nirwan, gue mengunjungi lagi satu orang

bekas guru SD #AHOK, namanya Bu Bundet. Dia masih masih sehat.



201. Ibu Bundet mengenal #AHOK kecil sebagai pribadi yang penurut dan tidak nakal. Dia cukup *surprise* di Jakarta #AHOK terkesan sbg “pemarah”.
202. Setiap tahun, waktu tinggal di Belitung, saat Idul Fitri #AHOK selalu mengunjungi Bu Bundet, hingga akhirnya beliau bisa umroh.

203. Saat ini, Bu Bundet menderita gangguan pendengaran, jika berbicara dengannya harus berteriak dengan kencang. Lumayan capek gue.
204. Dengan mengunjungi 3 guru #AHOK gue mendapatkan kesan kalo #AHOK memang terbukti sangat menghormati orang yang pernah berjasa padanya (guru).
- 205. Setiap balik ke Belitung, prioritas bertemu dengan bekas guru-gurunya menandakan bahwa ada rasa hormat #AHOK kepada mereka. Inilah jimat Ahok.**
206. Ini menjawab pertanyaan gue dulu kepada #AHOK, apa dia nggak pernah takut dengan teror ilmu “magis” (santet, teluh, dsbnya) dari *hatters*-nya.
207. #AHOK menjawab, kalo gue merasa “nggak enak” cukup dengan buang air kecil saja. Dan, kejahatan-kejahatan itu akan hilang dengan doa-doa kebaikan eks-guru-gurunya.
208. Soal buang air kecil jangan diambil serius yah, karena gue yakin ada sebab akibat. #AHOK dilindungi oleh ribuan

hingga jutaan doa orang-orang yang merasa dibantu.

209. Selesai edisi masa-masa sekolah #AHOK ya. Ini untuk menjawab semua tuduhan dan fitnah apakah benar Ahok tidak belajar agama Islam dan latar belakang dia...
210. Gue akan lanjut ke edisi masa-masa #AHOK masuk ke dunia politik di Belitung Timur. Nggak tanggung-tanggung, gue harus cari orang yang unik dalam cerita ini.
211. Hari ini juga mudah-mudahan gue lanjutin lagi, sumpah tungguin aja, ini ceritanya lebih keren.

“Respect was invented to cover
the empty place where love
should be.”

– Leo Tolstoy

7

212. Holaaa... malam ini masih mau lanjutin #Sinetwit #AHOK-nya. Lagi dong *mention* #AHOK-nya yang banyak.
213. Latar belakang #AHOK menjadi seorang pejabat negara berasal dari keinginan bokapnya, cerita beliau kepada orang-orang dekatnya saat Ahok masih kecil.
214. Dari hasil pembicaraan gue dengan mantan sopirnya, bapaknya #AHOK sering berkata “Eh lo jagain yah anak gue itu, dia pasti jadi bupati.”
215. Padahal, saat itu #AHOK masih kecil. Entah bercanda atau tidak, namun ucapan Kim Nam ini kelak terbukti, padahal berani mimpi pun tidak.
216. Di buku-buku dan video, Kim Nam sering mengatakan kalo dia menginginkan

- #AHOK menjadi dokter kepada keluarganya, nggak dikabulkan tuh.
217. Ucapan Kim Nam ini pun akhirnya diikuti oleh #AHOK sendiri saat berkata kepada istrinya. Di tahun 2010, dia mengatakan gue akan jadi Gubernur DKI.
218. #AHOK begitu yakin akan menjadi Gubernur DKI saat akan pertama kali membeli tanah di Pantai Mutiara tahun 2011.
219. Makanya, hati-hati buat *haters*, jangan membuat hati #AHOK bersikeras menjadi Presiden RI. Omongannya ngeri dan ampuh banget. Serius lho.
220. Balik lagi ke latar belakangnya ya. Perjalanan hidup #AHOK menjadi seorang pejabat negara diawali dengan kisah-kisah hidup yang dijalankan.
221. Dia melihat dan mendengar sendiri bagaimana kelakuan biadab oknum-oknum aparat hukum maupun pejabat yang datang rumahnyanya untuk memalak.
222. #AHOK tidak pernah belajar ilmu politik. Dia belajar politik secara otodidak dari apa yang dia lihat, dia dengar, dan dia rasakan dari kehidupannya.

223. Bapaknya #AHOK yang kaya akan pengalaman bergaul dengan politisi, pejabat maupun aparat, mempertajam analisis perhitungan politiknya.
224. Gue tidak akan mengulangi cerita-cerita soal pengalaman bapaknya #AHOK memberikan bekal ilmu, termasuk kisah saat Ahok kabur dari sekolah dokter.
225. Namun, yang perlu gue tekankan adalah kejadian setahun sebelum Kim Nam wafat, dia menguatkan mental #AHOK yang terpuruk saat jenuh dikerjai aparat.
226. #AHOK saat itu menggantikan posisi bapaknya yang sakit. Dia menjalankan usaha pertambangan dan begitu frustrasi dikerjai oleh oknum pejabat-pejabat korup.
227. Di tahun 1995 itulah #AHOK berniat untuk pergi keluar negeri. Dia berkata dengan pendidikan yang dia miliki, banyak perusahaan asing yang berminat.
228. Namun, Kim Nam bersikukuh: "Hok, kamu tidak boleh pergi ke luar negeri, rakyat miskin membutuhkan kamu."
229. #AHOK sempat membantah ucapan bokapnya: "Mana mungkin, muka minyak babi seperti kita bisa jadi pejabat?"

230. “PERCAYALAH, SATU HARI KELAK RAKYAT AKAN LANGSUNG MEMILIHMU UNTUK PERJUANGKAN NASIB MEREKA,” kata bokap #AHOK di tahun 1995.

231. 10 tahun kemudian, ucapan dari Kim Nam ini pun terbukti kalo #AHOK bisa terpilih langsung oleh rakyat, bukan lewat DPRD, menjadi Bupati Belitung Timur.
232. Gue pun jadi berpikir, jangan-jangan keluarganya #AHOK ini penjelmaan keluarga Harry Potter-nya Indonesia nih. Ngeri kali ucapannya terbukti.
233. Jadi, menurut gue tahun 1995 adalah tahun titik balik seorang #AHOK. Di saat kefrustrasian kelas berat melanda, dia *rebound*.
234. Tahun 1995 dizolimi, lalu 10 tahun terbukti jadi bupati. Tahun 2010 diniati, lalu 4 tahun terbukti jadi gubernur. Tahun 2016 jika dizolimi lagi, hati-hati 2024 jadi presiden.
235. Dari perjalanan gue ke Belitung Timur untuk membuka kisah-kisah politik #AHOK yang belum banyak diungkapkan, gue harus mencari *haters*-nya (mantan).

236. Gue menuju rumah Pak Kani. Beliau dahulu adalah seorang kepala desa pembenci #AHOK No. 1 saat Pilkada Bupati Belitung Timur.



237. Pak Kani ini seorang kepala desa yang sangat disegani warganya. Dia benci #AHOK karena alasan agama.
238. Pak Kani mempropagandakan mengapa harus memilih pemimpin “kafir” jika masih ada calon lain yang seiman.

Pokoknya nggak boleh kafir yang mimpin katanya.

239. Pak Kani *all out* mengalahkan Ahok di desanya. Dengan mayoritas penduduk muslim, dia bergerilya di masjid-masjid agar #AHOK kalah total.
240. Dan terbukti, di saat Pilkada Bupati Belitung Timur, suara #AHOK kalah jauh di desa Pak Kani ini, walaupun suara keseluruhannya #AHOK tetap menang.
241. Ada kepuasan mendalam dari Pak Kani, dia katakan ke warga yang penting desa kita sudah *amar ma'ruf nahi mungkar*, tidak pilih kafir menang.
242. Tidak lama setelah #AHOK menjabat sebagai Bupati Belitung Timur, di saat ada perayaan 17 Agustus-an, desa Pak Kani inilah yang didatangi Ahok.
243. Saat pertama kali bertemu dengan Pak Kani, #AHOK pun menyalami lebih dulu dan mengatakan kalo dia respek dengan kepintaran Pak Kani.
244. Aku kalah telak di desa ini, berarti Pak Kani lebih pintar dari aku. Setelah pilkada kita tidak boleh bermusuhan lagi kata #AHOK.

245. Menurut Pak Kani, dia pikir #AHOK akan balas dendam karena yang sudah-sudah, jika ada paslon yang menang pilkada, dia akan “matiin” daerah lawannya.
246. Cara merangkul #AHOK pun terlihat tulus kepada Pak Kani. Di tengah-tengah acara Agustusan itulah Ahok berkata pada Pak Kani, apa yang bisa saya bangun di sini?
247. Memang pada saat itu di desa Pak Kani sedang ada pembangunan masjid desa. Waktu itu Pak Kani berpikir mana mungkin kafir mau bantu.
248. Pak Kani pun iseng berkata, ada masjid kami yang terbengkalai sedang dibangun. Tiba-tiba #AHOK berkata, apa ada proposalnya? Tolong dikirim ya.
249. Pak Kani menjawab, saya ada proposalnya (walaupun sebenarnya belum ada menurutnya). Malam itu pun dibuat dan esoknya dikirim ke kantor bupati.
250. Tidak sampai 2 hari, bantuan dana pembangunan masjid pun cair, sebuah kemustahilan pada saat itu, karena biasanya prosedurnya berbelit-belit, *rempong*.

251. Dari sinilah akhirnya Pak Kani berubah dari seorang pembenci #AHOK No. 1 menjadi pendukung Ahok garis keras. Dia menyadari kesalahannya.
252. Dia bilang, jika jagoannya saat itu menang di Pilkada Belitung Timur, harapannya untuk turun membantu tidak akan berani mimpi bisa secepat #AHOK.
253. Ternyata “pemimpin” di kehidupan berbangsa dan bernegara tidak ada relevansinya dengan isu-isu SARA, menurut Pak Kani.
254. Akhirnya, Pak Kani pun menjadi pendukung #AHOK. Dia berbicara pengalaman dia yang menurutnya jangan sampai terulang lagi di desa-desa lain di Belitung.
255. Seiring dengan loyalitas Pak Kani, akhirnya saat Pak Basuri mencalonkan jadi Bupati Belitung Timur, maka Ahok merekomendasikan Pak Kani jadi Cawabup.
256. Loyalitas dan respek Pak Kani kepada #AHOK dan keluarganya dibuktikan

- lagi pada saat Pilkada Bupati 2015 lalu, dia menolak maju lagi melawan Basuri.
257. 5 kali Pak Basuri memanggil Pak Kani untuk maju dengan pasangan lain, tapi beliau menolak dengan alasan saya tidak akan mampu melawan orang yang saya hormati.
258. Pak Kani lebih memilih menjadi timses Pak Basuri di tahun 2015 yang lalu. Walaupun akhirnya kalah, tapi dia telah bertugas dengan baik meng-*counter* isu SARA.
259. Tanpa terasa, pembicaraan gue dengan Pak Kani hingga pukul 1 malam. Setelah sebelumnya sempat disuguhi makan malam dan minum kopi khas Belitung.
260. Pak Kani berpesan, dia selalu mengikuti soal isu SARA di Jakarta, dan sampaikan di Belitung pun jika ada pilkada pasti caranya juga sama.
261. Istilahnya, “politisasi menggunakan ayat-ayat” oleh politikus-politikus bertopeng agama sudah lama terjadi di Belitung, termasuk oleh Pak Kani.
262. Warga Jakarta harus cerdas, katanya. Jangan sampe terulang kisah di desa Pak Kani dahulu.

263. Gue bilang, siap Pak Kani, saya akan sampaikan ke warga Jakarta dan penduduk Indonesia semua lewat twit gue saat ini. Semoga bisa menggugah.
264. Gue cukupin dulu #Sinetwit episode malam ini. Semua wawancara gue rekam kok, jadi dijamin tidak ada yang dibuat-buat.

**“It is time for parents to teach
young people early on that in
diversity there is beauty and there
is strength.”**

– Maya Angelou

8

- 265. Ternyata nama AHOK diberikan orang tuanya sebagai nama untuk melawan HOAK... Selamat pagi!! Mau lanjut #Sinetwit-nya? RITUIT 200 kali dulu ya?
- 266. Duh... 200 rituit cuma 7 menit, hancur benar dah *followers* gue.. ok ok. Sudah siap kan? #Sinetwit #AHOK
- 267. Setelah semalaman berbicara dengan Pak Kani, esoknya gue mencari narasumber yang berhubungan dengan pemuka agama di Belitung Timur.
- 268. Gue harus mendapatkan narasumber yang bisa bicara secara jujur bagaimana seorang #AHOK berinteraksi dengan pemuka agama Islam saat jadi pejabat.

269. Karena kejadiannya sudah 8 tahun lalu, banyak dari mereka yang sudah pindah rumah. Setengah harian lebih gue mencari alamat mereka.
270. Sudah sedikit *hopeless*, tiba-tiba tanpa sengaja gue bertemu dengan orang yang tau salah satu alamat ustaz yang pernah berinteraksi dengan #AHOK.
271. Namanya Pak Agung, saat ke rumahnya dia masih kerja. Menurut istrinya, dia tidak bawa HP. Akhirnya, gue titip pesan jika pulang tolong hubungi gue.
272. Sejam kemudian Pak Agung pun menghubungi gue. *Alhamdulillah*, Puji Tuhan, kalo emang niat baik pasti dipermudah aja, kita pun janjian.
273. Saat bertemu di rumah makan pinggir pantai di Gantung, Pak Agung berkata: "Tadi malam saya mimpi didatangi #AHOK, ternyata sekarang ada tamu dari Jakarta."
274. Pembicaraan pun dimulai tentang bagaimana Pak Agung pertama kali mengenal seorang #AHOK? Pak Agung katakan dulunya dia seorang ustaz di kampung.

275. Ustaz yang mengajarkan (pengajian) agama buat anak-anak di kampung, terutama di mushola/masjid. Seperti biasa, penghasilannya minim sekali.
276. Walaupun minim, Pak Agung bercita-cita untuk bisa naik haji. Maka, dia tetap bertekad untuk menabung dana haji. Lalu, dia pun mulai berkaca-kaca bercerita.
277. Saya malu Pak, pertama kali nabung haji cuma bisa Rp50 ribu, sampai petugas banknya pun bilang CUMA SEGINI nabungnya?
278. Iya Pak, saya hanya ada segitu, sebagai syarat saja untuk mengikuti pendaftaran haji, minimal tercatat dulu, katanya.
279. Dengan modal tabungan Rp50 ribu ini, Pak Agung pun mendaftarkan diri ikut program naik haji yang saat itu diumumkan Pemkab Belitung Timur.
280. Sebulan kemudian, setelah dia setor saldo awal Rp50 ribu di tabungan, tiba-tiba Pak Agung lihat kok saldonya bisa nambah Rp10 juta. Total 10.050.000.

281. Tidak ada yang tahu siapa yang transfer dana tersebut. Bulan ke-2 nya juga sama, saldonya nambah lagi Rp10 juta hingga Rp20 jutaan.
282. Hingga akhirnya, sampai bulan ke-3 terkumpul dana haji lengkap menjadi Rp30 juta. Pak Agung pun berhak menjadi peserta haji tahun itu.
283. Dia pun masih nggak tahu siapa orang yang sudah melakukan transfer dana hajinya. Hingga 1 bulan sebelum keberangkatan haji, dia dipanggil #AHOK.
284. Di dalam ruangan Bupati Belitung Timur inilah Pak Agung bertemu Ahok bersama dengan Kabid Binsos-nya. Ahok bertanya, Pak Agung siap naik haji yah?
285. Ahok bilang uang yang dia transfer apa sudah masuk? Betapa kagetnya Pak Agung saat itu. Ternyata uang Rp30 juta tersebut dari #AHOK sendiri.
286. Menurut #AHOK, dia sengaja memberikan dana talangan Rp30 juta

lebih dahulu untuk memastikan kalo Pak Agung bisa naik haji tahun ini juga.

287. #AHOK khawatir kalo dana bantuan sosial haji ini terlambat turun, maka jadwal keberangkatan haji Pak Agung akan molor. Saya hanya pastikan.
288. Sekarang dana bansos ini sudah turun, dan akan diserahkan oleh Kabid Bansos ke Pak Agung. Nanti, setelah diterima, kiranya dibalikkan ke saya lagi.
289. Uang ini akan saya gunakan untuk membantu orang lain yang perlu kita bantu karena tidak dapat kuota bansos haji lagi, kata #AHOK.
290. Dari sinilah Pak Agung memiliki pandangan kuat soal sosok #AHOK dalam membantu umat muslim. Kekagumannya luar biasa akan sifat Ahok.
- 291. Dia mengatakan di hati #AHOK tersimpan kelakuan sifat seorang Islami walaupun Ahok bukan Islam,**

menolong tanpa pamrih, pemimpin warga yang teladan.

- 292. Akhirnya, pada tahun itu Pak Agung beserta 15 orang ustaz diberangkatkan naik haji oleh bupati. Mimpi jadi kenyataan bagi mereka.
- 293. Dari 15 orang peserta naik haji, tidak ada satu pun orang dari kerabat Ahok. Semuanya berawal dari tidak kenal Ahok dan rata-rata adalah ustaz.
- 294. Setelah Pak Agung pulang haji, dia menyampaikan perbedaan antara pemimpin warga dan pemimpin umat. Ahok adalah pemimpin warga yang baik.
- 295. Pak Agung juga bercerita setelah pulang haji, dia ditugaskan #AHOK untuk mengasuh pondok pesantren milik Pemkab Belitung Timur yang baru dibangun
- 296. Janji kampanye Ahok saat jadi Bupati Belitung Timur adalah membuat pesantren gratis milik pemerintah, maka untuk merealisasikannya Pak Agung bantu.

297. Inilah penampakan jejak-jejak pesantren yang dibangun #AHOK, berikut wajah Pak Agung dan gue (narsis).



298. Nama pesantrennya Darul Jadid. Pesantren ini hanya jalan beberapa tahun saja karena diambil-alih dan dipindahkan oleh NU.
299. Pesantren ini sekarang digunakan sebagai markas pramuka Belitung Timur. Sayang penerus #AHOK tidak

bisa melanjutkan pesantren ini dengan baik.

300. Tulisannya makin menghilang, tapi plangnya masih berdiri kokoh. Itu menandakan agar program pesantren Pemkab ini harus terus dilanjutkan lho.

301. Membangun masjid, menaikkan haji dan umroh, serta membangun pesantren, apa iya #AHOK menistakan agama Islam?

302. Sekarang, Pak Agung bekerja sebagai pegawai status PTT di Depag Belitung Timur. Dia masih menjalankan fungsi sebagai ustaz yang berkeliling ke kampung-kampung.

303. Dia berkata, hingga sekarang masih ada saja yang *bully* dia dari orang-orang yang belum disadarkan dengan penggunaan ayat-ayat untuk kepentingan politik sesaat.

304. Pengalaman Pak Agung di pilkada adiknya #AHOK tahun 2015, saat dia memimpin pengajian, mikrofonnya direbut orang yang bilang nggak sudi dengan ustaz pro "kafir".

- 305. Banyak umat yang mau bantu Pak Agung saat diserang seperti itu, tapi beliau bilang untuk bersabar. Kekerasan tidak akan bisa menghentikan kebodohan.**
306. Pak Agung berkata, mereka yang saat ini masih tidak suka dengan #AHOK hanya karena masih tertutup hati kecilnya saja. Mereka tidak mau jujur dengan fakta.
307. Gue bilang, sungguh berat juga ya Pak menjadi pendukung #AHOK? Dia bilang saya ikhlas *lillahi ta'ala*. Kebaikan beliau ke umat sangat besar.
308. Saat Pilkada Belitung Timur 2015, Pak Agung mengajukan diri untuk membantu Basuri adiknya #AHOK untuk mengantisipasi serangan isu-isu SARA, tapi ditolak.
309. Alasan Basuri, agar Pak Agung tidak ada konflik kepentingan dengan pekerjaannya saat ini walaupun statusnya PTT.
310. Pak Agung hanya berpesan kalo di Belitung sudah biasa. Ayat-ayat tertentu begitu tenar saat ada pilkada saja, setelah itu ya pada lupa lagi.

311. Pak Agung juga bercerita, walaupun #AHOK masih ada musuhnya di kalangan pemuka agama di Belitung Timur, tapi mereka sangat respek dengan Ahok.
312. Dikisahkan beliau, ada satu ustaz yang begitu bencinya dengan #AHOK. Saat dia berjalan kaki tiba-tiba Ahok lewat dengan mobilnya lalu berhenti.
313. #AHOK lalu mengajak ustaz itu untuk ikut dengan mobilnya, namun ditolak karena dia malu masa musuh kok barengan.
314. Namun, setelah kejadian itu, ustaz itu pun bercerita, walaupun dia benci #AHOK, namun dia menghormati sikap seorang Ahok tanpa ada dendam.
315. Gue seperti mendengar cerita "*prophecy*" zaman nabi-nabi dulu yah. Habis mau gimana, ini faktanya. Kebesaran hatinya emang gila banget.
316. Di pembicaraan terakhir, Pak Agung menitipkan salam buat #AHOK karena dia sudah lama tidak bertemu beliau, hingga mimpi tadi malam tiba.
317. Gimana? Lanjut atau udah dulu #sinetwitnya??

318. Nanti lanjut cerita soal politik yah, saat #AHOK kalah di Pilgub Provinsi Babel. Kalo soal agama gue rasa sudah cukup fakta-faktanya.
319. Kalo masih ada yang mau ajak debat, kalian kasih aja hasil investigasi gue ke mereka, kalo masih ngeyel, ya sudah biarin.

**"It is never too late to give up your
prejudices"**

– Henry David Thoreau

9

320. Selanjutnya, gue bertemu dengan mantan ketua PKB Belitung Timur: Haji Tare. Dia dikenal memiliki ayah yang sangat disegani di Belitung.
321. Saat pertama kali bertemu di rumahnya, memang suasananya agak canggung. Dengan wajah keras, dia kaget mengapa gue harus ketemu dia.



- 322. Gue sampaikan maksud tujuan untuk mengetahui bagaimana kejadian sesungguhnya saat #AHOK mencalonkan diri menjadi Gubernur Babel tahun 2007.
- 323. Haji Tare mengatakan, tahun 2012 saat Pilkada DKI dia juga didatangi orang Jakarta yang katanya berasal dari partai politik untuk mengorek keburukan #AHOK.
- 324. Dan, di tahun 2016, saat mau Pilkada DKI 2017 ini, gantian ada orang yang menurut dia sebagai pendukung #AHOK mengunjungi dia.
- 325. Ayah dari Haji Tare ini sahabat akrab bokapnya #AHOK. Hal yang berkesan menurut Haji Tare adalah saat dia diberikan mobil antik Chevy oleh Kim Nam.
- 326. Beliau menceritakan proses Pilkada Babel saat #AHOK dicalonkan oleh PKB dan didukung penuh oleh Gus Dur saat itu.
- 327. Semua berawal dari pencalonan Haji Tare yang awalnya mau maju sendiri lewat dukungan partainya di Belitung Timur, namun sayang diganjal di DPD Babel.

328. Eh, harusnya DPW ya? Ketua DPW Babel berpihak kepada lawan, pencalonan Haji Tare dihambat dan ditolak, maka persoalan itu diadakan ke DPP.
329. Menurut Haji Tare, dia hubungi Gus Dur, sementara menurut #AHOK dia minta bantuan juga lewat Yenny Wahid agar bisa bertemu Gus Dur saat itu.
330. Akhirnya, pertemuan #AHOK dan Gus Dur dilakukan di kantor DPP PKB. Pembicaraan mereka hampir 3 jam penuh. Isinya Gus Dur mendukung Ahok maju.
331. Saat itu, #AHOK hanya didukung oleh 13 partai gurem yang belum bisa mengajukan paslon gubernur. Keberadaan PKB sangat penting saat itu.
332. Lalu, Gus Dur pun membekukan kepengurusan DPW PKB Babel yang dianggap nggak loyal. Dia menunjuk *caretaker* dan bersedia menjadi jurkam #AHOK.
333. Gus Dur berangkat ke Babel untuk memperjuangkan #AHOK jadi gubernur. Dalam satu pembicaraan, Ahok sempat

bertanya, apa iya orang Tionghoa bisa jadi gubernur?

334. Gus Dur berkata dengan gaya khasnya kepada #AHOK: jangan kan gubernur jadi presiden saja juga bisa. Apa akan terbukti kelak?
335. Sempat ada optimisme dari timses #AHOK bahwa mereka akan memenangkan Pilkada Babel ini. Bahkan, dalam survei internal, mereka disebutkan akan menang.
336. Namun, apa daya, hasilnya #AHOK kalah tipis. Dari cerita-cerita yang berkembang, disebutkan terjadi kecurangan-kecurangan mulai dari DPT hingga mati lampu.
337. Penghilangan banyak hak pilih pendukung #AHOK di DPT, lalu saat perhitungan suara tiba-tiba mati lampu, dari posisi menang lalu jadi kalah.
338. Gue nggak bisa memverifikasi semua tuduhan-tuduhan ini, namun gue tanyakan langsung ke #AHOK bagaimana langkah dia saat itu?
339. #AHOK mengajukan tuntutan gugatan pilkada ke MA (saat itu MK belum ada).

Dia dihubungi “orang dalam”, jika mau menang siapkan Rp5 miliar.

340. #AHOK memikirkan dengan keras tawaran ini. Setelah cukup lama, akhirnya turun dari 5 menjadi 3 M, lalu terakhir 2 M.
341. Sangat murah jika saat itu #AHOK menerima tawaran ini. Dia pun berkonsultasi dengan istrinya, karena ada keinginan yang menggoda untuk katakan iya.
- 342. Ada satu ucapan Bu Vero kepada #AHOK saat dia sampaikan keinginan ini, yaitu “Selalu ingat Tuhan, buat apa menang jika dengan jalan begini.”**
343. Akhirnya #AHOK menolak. MA putuskan tidak dalam posisinya memutuskan hasil Pilkada Babel. Ujungnya SAH.
344. #AHOK menelan pil pahit, dia tersingkir dari Pilkada Babel. Namun, terbukti di kemudian hari ucapan Bu Veronica saat itu: Tuhan sudah atur semua.
345. Jika saat itu #AHOK menjadi Gubernur Babel, maka belum tentu Ahok akan ada

di Jakarta bersama kita. Posisi Cawagub 2012 sebagai jalannya.

346. Bertindak jujur selalu ada manfaatnya, kalah bukan berarti salah. Tahun 2007 merupakan tahun pembelajaran #AHOK yang sempurna dari Tuhan.

347. #AHOK tidak takut KALAH, dia hanya takut SALAH. Jika tahun 2007 itu dia berani menyuap, maka itulah kesalahan awal terbesarnya jadi pejabat.

348. Melanjutkan pembicaraan dengan Haji Tare, setelah #AHOK pindah ke Jakarta, dia sudah lepas kontak. Mengingat kesibukan Ahok, dia pun segan.

349. Di saat Pilbup 2015, Haji Tare tidak ikut mendukung Basuri jadi bupati, walaupun terkesan ada sedikit kesalahpahaman namun ada 1 *statement* bagus.

350. Walaupun saat ini gue nggak sepaham lagi dengan #AHOK, tapi gue akuin Ahok adalah ASET BANGSA. Gue punya rumah di Jakarta, jadi gue tahu, kata Haji Tare.

351. Rumah gue di Sunter, di zaman sebelum #AHOK ada, kotor dan baunya minta ampun. Sekarang bersih dan enak dipandang. Tuh kata doi.
352. Salam buat #AHOK dari Haji Tare. Menutup pembicaraan 3 jam, beginilah respek seorang *gentleman* dari orang yang sekarang nggak suka #AHOK.
353. Segitu dulu yah malam ini. Lumayan membedah sedikit proses Ahok bisa kenal Gus Dur. Besok kita kupas tuduhan-tuduhan korupsi #AHOK di Belitung Timur.

**"Opportunity often comes
disguised in the form of
misfortune, or temporary defeat. "**

– Napoleon Hill

10

354. Mau lanjut #Sinetwit #AHOK lagi? Kali ini edisi yang serius-serius menangkal fitnah *haters* soal tuduhan korupsi di Belitung Timur.
355. Sebelum bahas yang serius-serius, gue ambil foto kuda "*my little pony*" di rumah Ahok (kampung Ahok). Ada 2 ekor lucu-lucu. .. pic.twitter.com/HDP36KI8pk



356. Rumah orang tua #AHOK di Belitung Timur ini ramai dikunjungi wisatawan. Gue mencatat hari kerja bisa 200 orang, kalo libur lebih dari 400 orang.
357. Tahun 2015 lalu, total kunjungan wisatawan yang datang ke rumah #AHOK mencapai hampir 60.000 pengunjung. Diperkirakan tahun ini bisa 2 kali lipat.
358. Untuk sebuah rumah yang orangnya masih hidup, jumlah kunjungan wisatawan ini luar biasa besar, mengalahkan kunjungan rumah-rumah bekas presiden.
359. Selain jual *merchandise* dan makanan khas Belitung, rumah ini masih ditempati oleh nyokap #AHOK. Terkadang wisatawan rusuh minta foto ke dia.
360. Nama #AHOK mengalahkan kepopuleran cerita laskar pelangi. Orang akan terus datang ke rumahnya untuk sekadar tahu kehidupan Ahok kecil.
361. Di sudut ruangan penjualan *merchandise* #AHOK terdapat kotak

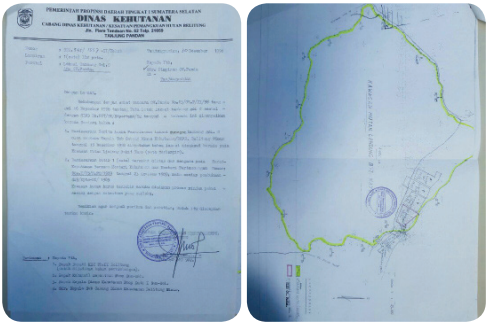
sumbangan pembangunan masjid Al-Fitrah.



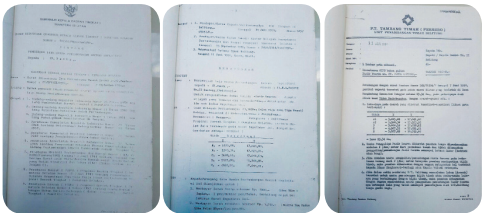
362. Hebat kan? Di rumah orang yang loe tuduh nistakan agama ada kotak sumbangan pembangunan masjid? Yang ngaku paling soleh, ada nggak kaya gini?
363. Gue sudah *speechless* deh. Orang yang sudah baik dengan agama kita aja masih difitnah.

364. Sampai hari ini gue masih belum lihat ada rumah pemuka agama yang rela ditaruh kotak sumbangan masjid. Ini #AHOK yang Tionghoa memperbolehkan.
365. Kagak ada tuh sumbangan-sumbangan buat pembangunan gereja, vihara, seperti yang dituduhkan *haters* kalo #AHOK katanya berpihak bangun puluhan gereja.
366. Setelah muter-muter, gue duduk di warung makan depan rumah Ahok, katanya punya adik perempuan #AHOK. Makanan favorit gue kue jongkong.
367. Hari itu gue lanjut perjalanan mencari fakta-fakta tuduhan *haters* kalo #AHOK korupsi di Belitung Timur. Dimulai dari soal kasus tanah hutan lindung.
368. *Haters* bilang #AHOK mengambil tanah hutan lindung milik negara untuk dijadikan bisnis tambang pasir pada tahun 1995.
369. *Haters* menggunakan surat dari Dinas Kehutanan tahun 1998 yang

menyatakan lokasi tanah milik perusahaan #AHOK adalah hutan lindung.



370. Gue cek surat kepemilikan konsesi lahan tambang pasir #AHOK ternyata sudah dikeluarkan Gubernur Sumatera Selatan sejak 1991.



371. Penambangan pasir yang dilakukan oleh perusahaan keluarga #AHOK sudah berjalan 7 tahun. Semua legal hingga berubah setelah keluar surat tahun 1998 itu.
372. Setelah bokap #AHOK meninggal tahun 1997, semua bisnis keluarga diserahkan ke Ahok. Dan, Ahok memulainya dengan idealis, di sinilah dia dikerjai.
373. #AHOK berusaha bekerja tanpa suap menyuap, dan jangan heran inilah hasilnya, dia diganjal karena tidak mau kasih upeti.
374. Peta hutan lindung tahun 1998 sudah digeser oleh “oknum” PNS tersebut agar #AHOK tidak bisa bekerja lagi menambang pasir. Beda dengan pengusaha-pengusaha sawit.
375. Kasus inilah yang di-*spin* oleh *haters* kalo #AHOK menyerobot hutan lindung untuk bisnis pasirnya. Nah lo, bantah deh dokumen-dokumen aslinya itu.
376. Nggak puas, lalu *haters* bilang #AHOK jual pasir ke Singapura. Artinya ekspor, kan? Lah, pembukuannya gue lihat rupiah semua dijual lokal.

377. Kagak punya dokumen-dokumen ekspor apa pun yang memungkinkan kita curiga dia ekspor pasir. Pokoknya fitnah sampe mampus.
378. Setelah selesai cari fakta soal hutan lindung gue iseng foto ini? Lokasi yang sama di depan kantor kabupaten yang lama.



379. Hehe... sudah lama gue posting juga sih di instagram @tetapkurawa, foto tahun 2008 nampak seperti #AHOK sedang mengamati PNS kerja.
380. Tidak jauh dari lokasi pemotretan, gue menuju ke apotek keluarga #AHOK.

Haters juga menuduh apotek ini bermain dengan proyek RSUD.

381. Inilah penampakan apotek keluarga #AHOK “Manggar Jaya Farma” yang berdiri sejak tahun 1971. Tua banget kan?



382. Apotek ini dituduh ambil proyek pengadaan obat di RSUD Belitung Timur beberapa tahun lalu, dengan tuduhan karena pengaruh Bupati Basuri yang bantu.

383. Gue pun wawancarai ke Ibu Yana, salah satu penanggung jawab apotek ini dia sudah kerja selama hampir 30 tahun di sini.



384. Apotek keluarga #AHOK ini populer di warga Belitung Timur, mereka kasih harga murah buat pembelinya. Tidak heran bisa bertahan sampai 35 tahun.
385. Apotek ini jadi saksi bisu bagaimana mereka membantu orang-orang susah yang sedang sakit, mulai sejak Kim Nam

hingga Basuri. Mereka sering kasih obat gratis.

386. Menurut Bu Yana, saat Basuri masih jadi dokter, tidak jarang jika ada orang susah yang berobat, dia kasih gratis biaya dokter + obat + ongkos.

387. Maka, jangan heran jika melihat kemajuan bisnis apotek ini tidak akan pesat karena keuntungan yang diperoleh sedikit sekali, karena faktor donasi.

388. Untuk membantu warga susah, apotek ini lalu mengajukan diri menerima juga proyek Askes. Jadi orang nggak mampu bisa ambil obat di sini.

389. Pada saat Basuri menjadi Bupati Belitung Timur, RSUD Belitung Timur pun rampung dibangun. Mereka kesulitan untuk farmasinya, lalu apotek ini pun ajukan diri.

390. Dengan membuka apotek di dalam RSUD, karena sudah menerima program Askes, warga tidak mampu bisa langsung ambil obat dengan cepat.

391. Kalo tidak salah, di sekitar tahun 2012–2013, Pemkab Belitung Timur sedang kesulitan dana APBD untuk

- pengadaan obat. Waktu itu Basuri membantu lewat apotek ini.
392. Obat-obat itu pun ditalangi oleh apotek ini hingga tagihannya mencapai sekitar 3 miliar, harga obat berdasarkan *price-list* Askes.
393. Sudah murah masa pembayarannya lama, tidak ada desakan dari pihak apotek kepada Pemkab yang saat itu dijabat Basuri untuk segera dilunasi.
394. Logikanya sederhana, kalo mau, Basuri pasti prioritaskan pembayaran dana talangan obat itu cepat sekali, tapi dia putuskan ini prioritas akhir.
395. Hingga akhirnya keluarlah fitnah yang mengatakan keluarga #AHOK bermain di bisnis pengadaan obat Pemkab Belitung Timur. Jahat banget yah fitnahnya.
396. Bukannya melawan, keluarga #AHOK memutuskan untuk pindah dari RSUD tersebut agar fitnah tidak melebar lagi. Luar biasa kelegawaan mereka.
- 397. Satu hal yang gue pelajari dari keluarga #AHOK, mereka tidak pernah kapok/menyesal dengan perbuatan**

**baik yang dilakukan walaupun
berujung dengan fitnah.**

398. Gue nggak tahu masuk di level apa ya orang dengan keteguhan mental seperti ini. Nggak peduli terus berbuat baik, walaupun dia tau ujungnya malah disakiti.
399. Gue sempat berbicara dengan pejabat RSUD Belitung Timur. Dia bilang kepindahan apotek itu sebagai syarat akreditasi RSUD yang tidak bolehkan ada pihak ke-3.
400. Akhirnya, selesai juga #Sinetwit ini, walaupun nggak sempurna tapi banyak cerita yang belum dikupas, agar kalian tahu latar belakang #AHOK.
401. Sekali lagi, nggak ada yang dibuat-buat. Narasumber gue jelas, ada foto dan *statement*-nya gue rekam dengan baik. Kalo suatu hari ke Belitung silakan temui mereka.
402. Kalo mau ke kampung Ahok di Belitung Timur murah kok, tiket pesawat kalo bukan pas *high season* cuma Rp1 juta (pp). Perjalanan dari Jakarta cuma 50 menit.

403. Rumah Ahok, di Gantung, Belitung Timur, sekarang dijadikan hotel sekelas melati 3 lah. Murah. Makanan gampang, tapi banyak *seafood*.
404. Yang agak mahal kalo sewa mobil sekelas Avanza untuk keliling-keliling tempat wisatanya, sekitar Rp400–500 ribu. Jangan lupa cari nama jalanan yang bikin gue ketawa di Pasar Manggar, namanya GTA (Gang Tai Asu) dan GTB (Gang Tai Babi).

Ingat saja pepatah Tiongkok,
"Sebelum bunyi empat paku di
atas peti mati kamu,
kamu tidak bisa nilai orang lain itu
baik atau buruk." Nanti kamu baru
tahu apa yang saya kerjakan.

— Basuki Tjahaja Purnama

Untuk pemesanan buku ini hubungi
kurawa.book1000@gmail.com

Harapan gue, jika kalian sudah baca buku ini
mohon disebarlan lagi ke keluarga, kerabat
hingga sahabat, dan siarkan bahwa masih ada
harapan untuk orang Bersih, Transparan, dan
Profesional hidup di negeri ini.

@kurawa

Selesai aransemen, baca TL @kurawa soal masa lalu Ahok di
Belitung, jadi berkaca-kaca.

@addiems

Nyimak kultwit @kurawa menelusuri Ahok sampai ke Belitung.
Seru nih!

@TitiRajoBintang

Mantap! Cerita yg sering @basuki_btp share ke staf-staf pas
lunch, bisa diceritakan secara apik oleh @kurawa. Pantau
terus #sinetwitAHOK @kurawa

@rianernesto

Nggak ngertilah kudu ngomong apalagi, speechless gue!
Kereenn!!!

@bli_aryo

Mertua saya org Belitung asli, keluarga besarnya udah khatam
soal Bapaknya Ahok serta kisah-kisah hidupnya. Jadi, saya
yakini sinetweet ini real.

@Yosefeven_A